

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan suatu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik selain dari menulis dan juga berhitung. Menurut Rumidjan et al. (2017) membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menguraikan teks tertulis. Menurut Zuchdi & Budiasih (1997) pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Membaca merupakan salah satu aspek berbahasa yang utama di mana anak akan mengenal berbagai macam pengetahuan (Amalia & Hasana, 2018). Ini melibatkan proses membaca kata-kata, frasa, kalimat, dan paragraf, serta memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam teks.

Kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sendiri. Pengajaran membaca yang baik dan dukungan dari guru dan orang tua juga berperan penting dalam pengembangan kemampuan membaca anak-anak. Tujuan keseluruhan dari membaca adalah untuk memahami dan mengembangkan siswa yang lancar membaca (Purba et al., 2023). Kemampuan membaca sangat penting untuk dikembangkan sejak usia dini. Melalui kegiatan membaca bersama, siswa diharapkan dapat lebih mudah membaca, merangkai kata menjadi kalimat, dan menceritakannya kembali (Permatasari, 2018).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca

anak. Menurut Dhieni & Fridani (2017) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca adalah faktor motivasi, lingkungan keluarga, bahan bacaan dan guru. Menurut Jannah (2018) Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Selain itu, motivasi dalam pembelajaran membaca yang dapat memberikan motivasi pada anak yaitu dengan melibatkan pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan anak. Manfaat membaca dapat memperluas pengetahuan siswa (Fadilla & Pramudiani, 2023). Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik anak untuk giat, aktif, dan kreatif.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti peroleh dari hasil observasi di SDN 01 WINONGO, penilaian menemukan perkembangan kemampuan membaca pada anak kelas 1 belum berkembang secara optimal. Hal tersebut disebabkan media yang di gunakan kurang menarik, pada kegiatan inti anak mulai bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga itu materi yang diajarkan oleh guru tidak dapat terserap sepenuhnya dan dimengerti oleh anak. Salah satu media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran *big book*.

Big book Media adalah buku cerita dengan properti khusus baik teks maupun gambar, memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan membaca kolaboratif. Buku ini menampilkan pola teks yang penuh warna, berulang, dan sederhana. *Big Book* Media memungkinkan guru untuk memilih konten cerita yang sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu, media buku

berukuran besar sangat cocok digunakan dalam pemodelan literasi awal.

Dari hasil penelitian terdahulu Nurrohim (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media *big book* efektif digunakan. kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* 45,76 dan rata-rata *post-test* 57,29 Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman dalam kemampuan membaca siswa. Siswa memiliki berbagai keunikan dan keberagaman dalam menangkap informasi atau materi pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran. Cara supaya anak-anak tetap menangkap materi pelajaran dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan baik, guru harus bias kreatif dengan menyediakan media yang menarik. Penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca siswa, maka guru bisa menyediakan media berupa "*big book*" yang tentunya akan mempermudah anak-anak untuk mengenal huruf dan mempermudah siswa yang belum lancar membaca ataupun siswa yang belum bisa membaca. Menurut Putri et al. (2023) media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang memungkinkan siswa memahami konsep mata pelajaran secara efektif.

Salah satu media yang dapat dipergunakan adalah "*big book*". Media *big book*" merupakan istilah yang sering digunakan dalam konteks pendidikan, terutama dalam metode pengajaran membaca dan menulis. "*big book*" adalah buku yang dirancang khusus untuk dibaca bersama anak-anak, biasanya dalam kelompok atau di dalam kelas. *Big book* adalah buku dengan gambar besar dan indah yang penuh warna, serta tulisan yang besar pula (Hanifah, 2021). Banyak ahli pendidikan yang menyatakan bahwa *Big Book* sangat baik dipergunakan di

kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Dengan adanya media *Big Book* di harapkan dapat membantu untuk meningkatkan pengalaman membaca, kesalahan dan kebenaran dari tulisan dan ilustrasi yang berukuran besar agar peserta didik tertarik untuk belajar ukuran yang lebih besar dan berwarna. Memberikan pengalaman baru kepada peserta didik dan merangsang mengungkapkan objek yang dilihatnya.

Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan di kelas kelas 1 karena siswa sekolah dasar belum begitu mahir dalam membaca. Guru memberikan cerita dengan lambat dari *Big Book* yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan dilengkapi dengan gambar berukuran besar yang biasanya berwarna. Media *Big Book* sangat tepat digunakan pada kelas 1 karena pada media *Big Book* ciri khusus yang dapat menarik peserta didik agar kemampuan membaca semakin meningkat.

Membaca perlu ada proses berulang-ulang kata-kata supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar dalam membaca. Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang. Bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Peserta didik juga menjadi terampil dan lancar membaca. Keuntungan menggunakan *Big Book* adalah guru dengan mudah menarik perhatian siswa agar fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain itu saat guru melafalkan bacaan, peserta didik dapat melihat kalimatnya karena *Big Book* baik gambar maupun tulisannya dapat dilihat dan dipahami dengan mudah. peserta didik tentu tertarik untuk belajar membaca buku yang besar dan

berwarna. Melalui media *Big Book*, siswa dapat dilatih untuk memusatkan perhatiannya pada konteks secara keseluruhan dari pada dinyatakan kata per kata dan melalui media *Big Book* sikap karakter baik siswa dapat terbentuk dan berkembang.

Berdasarkan karakteristik tersebut, maka media *Big Book* diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dari buku peserta didik sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas dan mengingat pentingnya media dalam mengetahui efektifitas dalam kemampuan membaca siswa maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDN 01 Winongo”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Maka pembatasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini lebih ditekankan pada diterapkannya efektivitas penggunaan media *Big book* pada proses pembelajaran
2. Penelitian ini memanfaatkan media *Big Book* sebagai sarana atau alat pada proses pembelajaran
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca pada siswa
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi : Bahasa Indonesia Bab 3 Ayo Bermain!

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut : Apakah penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 1 di SDN 01 Winongo Kota Madiun?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas 1 SDN 01 Winongo Kota Madiun.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, harapannya dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan salah satu latihan pengembangan konsep pengetahuan dan memperbanyak pengetahuan keilmuan sebagai peneliti dan pendidik.

2. Bagi peserta didik

Dapat membantu menambah motivasi belajar, menumbuhkan aktivitas sekaligus kreativitas, membantu memahami dan mengingat materi pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca dan hasil belajar siswa.

3. Bagi guru

Sebagai alternatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran

untuk meningkatkan mutu pendidikan serta melakukan pembaharuan dalam keberlangsungan belajar mengajar supaya pembelajaran dapat berjalan dengan menarik dan menyenangkan.

4. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pembelajaran di dalam maupun luar kelas sehingga berakibat kepada peningkatan hasil belajar peserta didik.

5. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan untuk referensi bagi peneliti lain yang akan dikembangkan menjadi lebih bagus lagi serta menjadi penggerak peneliti lain untuk mengembangkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran yang semakin menarik. Menmabhakan modul pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif

F. Definisi Operasional Variabel

1. *Media Big Book*

Buku yang diperbesar yang berisi cerita sederhana dengan tema nama-nama hewan dan membaca. Buku dilengkapi dengan gambar warna warni dan tulisan yang diperbesar. Kalimat yang digunakan merupakan kalimat sederhana yang mudah dipahami

2. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak-anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan

mendengarkan huruf dengan benar dan tepat.